



Harmonisasi Kegiatan KKN dengan Masyarakat Desa Panyadap: Implementasi Kepedulian terhadap Lingkungan, Kreativitas Seni, dan Perayaan Hari Kemerdekaan

Ahmad habibie ramdhani¹, Arina Salma Fariyah², Muhamad Iqbal Nurdiansyah³, Selpi Maryanti⁴, Suni Mutmainah⁵

¹Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: habiboy2211@gmail.com

²Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: arinasalmaf@gmail.com

³Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: Iqballlzm@gmail.com

⁴Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: selpimaryanti@gmail.com

⁵Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: mutmainahsuni@gmail.com

Abstrak

Artikel ini mengulas empat program kegiatan yang diselenggarakan di RW 06 Desa Panyadap pada bulan Agustus 2024, yang bertujuan meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat. Pertama, Semarak 17 Agustus merayakan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia dengan berbagai acara seperti tari-tarian, perlombaan, dan penampilan seni untuk mempererat persatuan dan kebanggaan nasional. Kedua, Kelas Seni Budaya dari 7 hingga 16 Agustus fokus pada peningkatan apresiasi dan keterampilan seni tari tradisional di kalangan remaja. Ketiga, Sosialisasi Pengelolaan Sampah dan Praktik Daur Ulang Kertas pada 25 Agustus mendidik masyarakat tentang pengelolaan sampah dan daur ulang kertas untuk meningkatkan kesadaran lingkungan. Terakhir, program Go Green pada 28 Agustus bertujuan memperbaiki kualitas lingkungan melalui penanaman pohon. Keempat kegiatan ini bersama-sama berkontribusi pada perayaan nasional, pengembangan seni, kesadaran lingkungan, dan pengelolaan sampah, dengan harapan memperbaiki kualitas hidup dan memperkuat rasa kebersamaan di komunitas. Artikel ini menggunakan metode penelitian pengabdian. Secara keseluruhan, keempat kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam berbagai aspek kehidupan, dari perayaan nasional dan pengembangan seni hingga kesadaran lingkungan dan pengelolaan sampah.

Kata Kunci: Kemerdekaan, lingkungan, seni

Abstract

This article reviews four activity programs held at RW 06 Panyadap Village in August 2024, which aim to improve the quality of community life. First, Semarak 17 August celebrates the Independence Day of the Republic of

Indonesia with various events such as dances, competitions and artistic performances to strengthen national unity and pride. Second, the Cultural Arts Class from 7 to 16 August focuses on increasing the appreciation and skills of traditional dance arts among teenagers. Third, Socialization of Waste Management and Paper Recycling Practices on August 25 to educate the public about waste management and paper recycling to increase environmental awareness. Finally, the Go Green program on August 28 aims to improve environmental quality through planting trees. These four activities together contribute to national celebrations, arts development, environmental awareness, and waste management, with the hope of improving the quality of life and strengthening the sense of togetherness in the community. This article uses the service research method. Overall, these four activities aim to increase community involvement in various aspects of life, from national celebrations and arts development to environmental awareness and waste management.

Keywords: *Freedom, environment, art*

A. PENDAHULUAN

1. Sub Bab

Hari Kemerdekaan Republik Indonesia tidak hanya menjadi simbol perjuangan bangsa ini, tetapi juga momentum untuk memperingati jasa para pahlawan yang telah gugur dalam memperjuangkan kemerdekaan serta untuk meneguhkan komitmen kita sebagai bangsa untuk menjaga, mempertahankan, dan memajukan Indonesia yang berdaulat dan bermartabat. Dalam rangka memperingati dan merayakan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia, berbagai kegiatan dan acara diselenggarakan untuk menggugah semangat nasionalisme, mempererat persatuan dan kesatuan, serta mengenang sejarah perjuangan bangsa. Melalui kegiatan ini, kita tidak hanya menghormati masa lalu yang gemilang, tetapi juga menginspirasi generasi muda untuk meneruskan nilai-nilai luhur kemerdekaan dalam membangun masa depan yang lebih baik bagi bangsa dan negara. Semarak 17 Agustus ini memiliki tujuan untuk Memperingati dan menghargai perjuangan para pahlawan dalam merebut kemerdekaan Indonesia. Meningkatkan rasa cinta tanah air dan semangat patriotisme di kalangan masyarakat. Mempertegas identitas nasional dan kebanggaan akan warisan budaya Indonesia. Membangun kesadaran kolektif tentang pentingnya persatuan dan kesatuan bangsa terkhusus bagi warga.

Pendidikan seni bertujuan: (1) memperoleh pengalaman seni berupa pengalaman apresiasi seni dan pengalaman ekspresi seni, (2) memperoleh

pengetahuan seni, misalnya teori seni, sejarah seni, kritik seni dan lain-lain¹. Pendidikan seni tari juga menanamkan pengaruh yang bermanfaat dari kegiatan menari kreatif terhadap pembentukan kepribadian siswa, bukan untuk menciptakan tarian-tarian untuk pertunjukan.² Sementara itu, Kraus³ mengatakan bahwa ada enam pokok tujuan tari dalam pendidikan yang bisa dikenali, yaitu: 1) sebagai pendidikan gerak, 2) meningkatkan kreativitas individu, 3) sebagai pengalaman estetis, 4) sebagai media penggabungan antar seni dan budaya serta pengalaman, 5) sebagai media sosialisasi, dan 6) media penanaman nilai-nilai budaya.⁴

Pemanasan global dan perubahan iklim adalah isu lingkungan global yang mendesak. Aktivitas manusia seperti deforestasi, penggunaan bahan bakar fosil, dan polusi industri telah menyebabkan peningkatan suhu bumi dan perubahan pola cuaca. Dampak dari perubahan iklim ini mencakup kenaikan permukaan air laut, cuaca ekstrem, dan kerusakan ekosistem. Penanaman pohon sebagai implementasi dari program Go Green ini akan membawa dampak positif untuk kelanjutan bumi kita nantinya. Dengan sinergi dari multi stakeholders pemerintah, masyarakat, dan akademisi menjadi aspek penting agar terrealisasinya gagasan ini.⁵ Kegiatan Go green sendiri memiliki tujuan yang bermanfaat bagi masyarakat yaitu; Meningkatkan kualitas lingkungan dan kesehatan publik warga, mendorong kesadaran lingkungan dan keterlibatan komunitas karang taruna, meningkatkan pemahaman masyarakat terkait pentingnya penghijauan lingkungan hidup.

Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) mengatakan bahwa jumlah timbunan sampah di Indonesia bertambah sebanyak 175.000 ton per hari atau setara 64 juta ton per tahun. Sumber sampah terbanyak adalah sampah organik yang dihasilkan oleh kegiatan domestik (50%), sampah plastik (15%), sampah kertas (10%) dan sisanya terdiri dari sampah lain. Salah satu program yang berkembang saat ini untuk menanggulangi permasalahan yang ditimbulkan oleh sampah adalah kegiatan yang secara garis besar terdiri dari tiga aktivitas, yaitu : cegah, pilah dan olah sampah. Mencegah sampah artinya adalah menghindari semaksimal mungkin kemungkinan penambahan sampah. Memilah sampah artinya adalah memisahkan dan

¹ Rusyana, Yus. (2000). Tujuan Pendidikan Seni. Gelar: Jurnal Ilmu dan Seni STSI Surakarta: STSI Press. Hlm 7.

² Depdikbud. (1999). Konsep Pendidikan Kesenian Panduan Teknis Sebagai Pelengkap Penatar Pendidikan Kesenian Bagi Guru Taman Kanak-kanak dan Guru SD di DKI Jakarta. Jakarta: Depdikbud. Hlm 180

³ Kraus, Richard. (1969). History of The Dance In Art And Education. New Jersey: Prentice Hall inc. Englewood Cliffs. Hlm 271-274.

⁴ Kusumastuti, Eny. "Penerapan model pembelajaran seni tari terpadu pada siswa sekolah dasar." *Mimbar Sekolah Dasar* 1, no. 1 (2014): 7-16.

⁵ Damri, S. M., and Mira Rosmala. "5000 PENANAMAN 5000 POHON DI DESA WISATA GEMA KAMPAR KIRI HULU IKUT SERTA MENSUKSESKAN PROGRAM GO GREEN DUNIA." *Jurnal Pengabdian Ibnu Sina* 3, no. 2 (2024): 126-131.

mengklasifikasikan sampah berdasarkan jenisnya, seperti sampah organik, anorganik, kertas, sampah elektronik dan lainnya.⁶

Hari Kemerdekaan Republik Indonesia diperingati untuk menghormati jasa pahlawan, menumbuhkan semangat nasionalisme, dan memperkuat persatuan serta identitas nasional. Pendidikan seni, termasuk tari, berperan dalam mengembangkan kreativitas dan nilai budaya. Sementara itu, pemanasan global dan perubahan iklim diakibatkan oleh aktivitas manusia dan berdampak pada lingkungan, diatasi melalui program Go Green yang melibatkan berbagai pihak. Terakhir, masalah sampah di Indonesia, yang meningkat drastis, ditangani melalui pencegahan, pemilahan, dan pengolahan sampah.

B. METODE PENGABDIAN

Metode pengabdian ini menggunakan pendekatan SISDAMAS atau berbasis pemberdayaan masyarakat, yang mengutamakan partisipasi aktif masyarakat dalam setiap tahap kegiatan. Pendekatan ini bertujuan agar solusi yang diterapkan tidak hanya relevan dengan kebutuhan lokal tetapi juga berkelanjutan dan memberdayakan masyarakat sebagai pelaku utama perubahan. Tahapan yang dilakukan dalam metode Sisdamas dibagi ke dalam beberapa siklus yang meliputi refleksi sosial dan pemrograman, pelaksanaan program, serta evaluasi dampak.

Tahap pertama adalah refleksi sosial dan pemrograman, dimulai dengan kajian awal untuk mengidentifikasi masalah, kebutuhan, dan potensi masyarakat terkait isu yang ada di Desa Panyadap. Tahap kedua adalah pelaksanaan program yang dilaksanakan melalui beberapa siklus kegiatan pemberdayaan. Setiap siklus melibatkan serangkaian kegiatan yang dirancang untuk meningkatkan kapasitas dan pengetahuan masyarakat. Rancangan evaluasi dilakukan untuk menilai keberhasilan program melalui pendekatan evaluasi proses dan evaluasi hasil. Evaluasi proses dilaksanakan selama kegiatan berlangsung untuk menilai partisipasi, keterlibatan, dan respons masyarakat.

⁶ Noer, Shafa, and Sabita Vidya Wistara. "Edukasi Sadar Sampah serta Pembuatan Kertas Daur Ulang di SDIT Insan Madani." *Jurnal PkM (Pengabdian kepada Masyarakat)* 7, no. 4 (2024): 484-492.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

- Kelas Seni Tari

Tanggal: Minggu, 07 Agustus s/d 16 Agustus 2024

Waktu: Pukul 16.00 – 18.00 WIB

Lokasi: Balai Kumpul Karang Taruna Rw.06 Kp. Namicalung, Desa Panyadap



Gambar 1-3. Kelas Seni Tari

Rangkaian Kegiatan

1. Sosialisasi Program Kelas Seni Budaya
Kegiatan Program Kelas seni Budaya (Kelas seni Tari Tradisional jaipong) yang dilaksanakan bersama para warga RW 06 Desa Panyadap dimulai dengan sosialisasi yang dipandu oleh Muhamad Iqbal Nurdiansyah selaku bagian dari Divisi Sosial dalam penyelenggaraan kegiatan tersebut, dengan Memberikan materi mengenai bentuk pemahaman pentingnya seni budaya bagi generasi muda pohon
2. Pemberian materi gerak dasar tari

Kegiatan ini dilaksanakan dengan tahap pemberian materi dasar gerak tari yang nantinya akan dipraktikan dihari selanjutnya, dan membagi kedalam 2 Kelompok besar bagi anak remaja dan anak kecil

3. Praktik Gerakan tari

Praktik Gerakan Tari dipandu oleh penyelenggaran kegiatan yaitu Muhamad Iqbal Nurdiansyah dengan memberikan 2 kategori lagu tari jaipong yang nantinya akan dibawakan oleh peserta tari dimalam puncak pagelaran seni budaya RW 06.

4. Evaluasi pemantapan Gerakan tari

Kegiatan kelas seni budaya berlangsung selama 2 Minggu dengan hasil yang memuaskan, dan dilanjut dengan evaluasi serta pemantapan Gerakan tari dihari terakhir serta pengkoordinasian terkait kostum dan penggunaan aksesoris untuk malam puncak pagelaran seni budaya RW 06

5. Pentas & pagelaran

Kegiatan ini ditutup dengan penampilan peserta kegiatan kelas seni budaya dengan menampilkan tarian yang telah diajarkan dan terakhir sesi foto bersama dengan seluruh anggota KKN dan warga RW 06 Desa Panyadap

- Semarak 17 Agustus

Tanggal: Minggu, 07 dan 17 Agustus 2024

Waktu: Pukul 09.00 - selesai WIB

Lokasi: Lapangan Volly Rw.06 Desa Panyadap



Gambar 3&4. Semarak 17 Agustus

Rangkaian Kegiatan

1. Pembukaan Acara dibuka oleh MC yang diisi oleh salah satu anggota KKN
2. Tari-tarian
3. Pembagian hadiah perlombaan 17 agustusan

4. Doorprize
 5. Penampilan kreasi seni dari karang taruna dan anggota KKN
 6. Ditutup dengan makan bersama.
- Sosialisasi Pengelolaan Sampah dan Praktik Daur Ulang Kertas
Tanggal: Minggu, 25 Agustus 2024
Waktu: Pukul 11.00 - 14.00 WIB
Lokasi: Balai Warga RW 06, Desa Panyadap



Gambar 5-7. Sosialisasi Pengelolaan Sampah dan Praktik Daur Ulang Kertas

Rangkaian Kegiatan

1. Pembukaan (11.00 - 11.15 WIB)
Acara dibuka oleh Ketua RW 06 dengan sambutan yang berisi pengantar mengenai pentingnya kegiatan ini dalam menjaga kebersihan lingkungan. Sambutan dilanjutkan oleh koordinator mahasiswa KKN yang menjelaskan tujuan kegiatan secara lebih mendetail.
2. Sosialisasi Pengelolaan Sampah (11.15 - 12.00 WIB)

Materi yang disampaikan meliputi penjelasan mengenai jenis-jenis sampah (organik, anorganik, B3) dan dampak buruk dari sampah yang tidak dikelola dengan baik terhadap kesehatan dan lingkungan.

- Edukasi mengenai metode pengelolaan sampah yang ramah lingkungan termasuk pengurangan, pemilahan, dan daur ulang.
- Penekanan pada peran masyarakat dalam pengelolaan sampah sehari-hari untuk menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat.

3. Sesi Tanya Jawab (12.00 - 12.15 WIB)

Peserta diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan seputar pengelolaan sampah, tantangan yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari, serta solusi yang bisa diterapkan di tingkat rumah tangga.

4. Sesi Praktik Daur Ulang Kertas (12.30 - 13.30 WIB)

Setelah sesi istirahat singkat, kegiatan dilanjutkan dengan praktik langsung mendaur ulang kertas bekas menjadi produk baru. Tahapan praktik meliputi:

- Pengumpulan kertas bekas dari rumah warga.
- Pemotongan kertas menjadi potongan kecil dan perendaman untuk melembutkan serat.
- Penggilingan menggunakan blender sederhana untuk membuat bubur kertas.
- Pencetakan bubur kertas menggunakan cetakan khusus dan pengeringan hasil akhir. Produk yang dihasilkan dari praktik ini termasuk kertas daur ulang yang dapat digunakan kembali dan beberapa kerajinan tangan.

5. Penutupan (13.30 - 14.00 WIB)

Kegiatan ditutup dengan penyerahan hasil dari praktik daur ulang kertas oleh peserta kepada penyelenggara. Ketua RW dan warga mengungkapkan apresiasi atas kegiatan ini yang dinilai sangat bermanfaat untuk warga setempat.

- Go Green
Tanggal: Rabu, 28 Agustus 2024
Waktu: Pukul 15.00 - 17.00 WIB
Lokasi: Jalan Utama RW 06 Desa Panyadap



Gambar 8-10. Go Green

Rangkaian Kegiatan

1. Pembukaan (15.00 – 15.15)

Kegiatan Go Green (Penanaman Pohon) yang dilaksanakan bersama para warga RW 06 Desa Panyadap dimulai dengan pembukaan yang dipandu oleh Ketua Karang Taruna Desa yaitu Kang Doni. Beliau menyampaikan rasa terimakasihnya terhadap mahasiswa KKN yang telah mengadakan kegiatan penanaman pohon di lingkungan RW 06 serta memberikan 30 bibit pohon Katapang Kencana dan Trembesi untuk kegiatan tersebut.

2. Sosialisasi Pemberdayaan Pohon (15.15 – 16.00)

Sosialisasi terkait penanaman serta pemberdayaan bibit tanaman yang akan di tanam disekitaran jalan utama RW 06 Desa Panyadap dipandu oleh PIC

program kerja Go Green yaitu Ahmad Habibie Ramdhani. Beliau menjelaskan jenis bibit yang diberikan merupakan jenis tumbuhan kayu bukan tumbuhan yang akan berbuah. Maka dari itu tentu perawatan yang dibutuhkan akan lebih rumit dari segi pemberian pupuk hingga penyiraman tumbuhan yang dilakukan 3x dalam sehari. Beliau berharap agar Karang Taruna RW 06 dapat menjadi penggerak masyarakat dalam perawatan pohon serta pemberdayaan lingkungan RW 06.

3. Penanaman Bibit Pohon (16.00 – 16.45)

Penanaman bibit pohon dipandu oleh Ahmad Habibie selaku PIC kegiatan Go Green yang di bantu oleh para anggota karang taruna RW 06 beserta para warga disekitaran lokasi penanaman. Penanaman bibit pohon dimulai dengan menggali sekitar area yang akan ditanami bibit pohon, lalu bibit yang telah disediakan dibuka plastiknya dan ditanam di dalam lubang yang telah di gali sebelumnya dan diakhiri dengan pemberian pupuk organik dan penyiraman pohon secara berkala.

4. Penutupan (16.45 -17.00)

Kegiatan Go Green ditutup dengan pemberian sisa bibit tanaman kepada ketua RW 06 yang nantinya akan dikelola sendiri oleh warga RW 06 serta foto bersama dengan para anggota KKN dan warga RW 06 Desa Panyadap.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Kelas Seni Tari

Kelas Seni Budaya bertujuan untuk menanamkan rasa cinta dan kebanggaan terhadap seni dan budaya lokal maupun global, sekaligus membekali warga dengan keterampilan artistik yang dapat mereka kembangkan lebih lanjut. pada pendidikan saat ini, aspek seni dan budaya sering kali terpinggirkan karena fokus utama diarahkan pada mata pelajaran akademik lainnya. Melalui Program ini kami berharap Warga yang terlibat Dalam kegiatan ini bisa mengekspresikan diri mereka secara kreatif dikemudian

hari dengan menghargai perbedaan dalam kerangka seni dan budaya terkhusus di bidang seni tari tradisional, kegiatan ini diharapkan juga dapat memperkuat ketertarikan warga dengan identitas nasional serta memperkaya pengalaman belajar mereka melalui seni tari.

Kegiatan ini berhasil mencapai Tujuan yang telah direncanakan, beberapa hasil yang diperoleh antara lain untuk peningkatan Pemahaman Remaja RW 06 mampu memahami seni olah tubuh dan paham mengenai urgensi dari pemahaman untuk memperkenalkan berbagai jenis seni tari tradisional Indonesia terkhususnya seni tari jaipong. Apresiasi dan Dukungan warga sekitar Remaja RW 06 terkhususnya Karang taruna RW 06 berhasil memberikan dorongan kepada remaja dan anak-anak yang patut untuk diapresiasi karena antusias yang begitu besar terhadap kegiatan ini dalam melestarikan budaya lokal seni tari jaipong. Kegiatan ini dinilai berhasil dalam menarik antusiasme Masyarakat terkait kesadaran akan Pentingnya pemahaman mengenai budaya lokal namun konsep program berkelanjutan dinilai belum maksimal, mencakup apakah warga masyarakat RW 06 Terkhususnya Karang Taruna RW 06 dapat melanjutkan program ini. Sehingga menjadi evaluasi bagi kami untuk memantau dikemudian hari. Rekomendasi memanfaatkan seni sebagai media penggerak Masyarakat untuk ikut serta dan aktif dalam mengembangkan pemahaman budaya lokal dan menciptakan proyek kolaboratif yang menggabungkan berbagai cabang seni, seperti membuat pertunjukan drama musikal yang melibatkan seni tari, musik, dan seni rupa untuk kostum dan panggung. Kolaborasi ini akan memperkaya pengalaman warga dan mengajarkan mereka tentang kerja sama antar-disiplin seni, disusul dengan penjadwalan dari program seni tersebut yang disesuaikan dengan kesibukan warga

2. Semarak 17 Agustus

Dalam rangka memperingati dan merayakan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia, berbagai kegiatan dan acara diselenggarakan untuk menggugah semangat nasionalisme, mempererat persatuan dan kesatuan, serta mengenang sejarah perjuangan bangsa. Melalui kegiatan ini, kita tidak hanya menghormati masa lalu yang gemilang, tetapi juga menginspirasi generasi muda untuk meneruskan nilai-nilai luhur kemerdekaan dalam membangun masa depan yang lebih baik bagi bangsa dan negara.

Kegiatan Ini berhasil mencapai target yang telah direncanakan, Beberapa Hasil yang diperoleh antara lain untuk Antusias warga ; Kegiatan semarak 17 agustus ini membuah hasil yang memuaskan warga RW 06, warga mampu bekerja sama dengan Anggota KKN untuk ikut serta menyelenggarakan kegiatan semarak 17 agustus ini dengan memberikan kontribusinya berupa tenaga dan materi. Dukungan Komunitas; Karang taruna RW 06 juga berhasil menggerakkan warga untuk ikut serta

dalam acara kegiatan semarak 17 Agustus ini yang mampu berkomitmen dari awal kegiatan perlombaan hingga kegiatan malam puncak seni budaya selesai. Tali silaturahmi; Dengan kegiatan ini warga mampu memupuk rasa persaudaraan dan kebersamaan dengan meningkatkan rasa cinta tanah air dikalangan remaja.

3. Sosialisasi Pengelolaan Sampah dan Praktik Daur Ulang Kertas

Kegiatan sosialisasi ini dirancang sebagai upaya edukasi dan pemberdayaan masyarakat, terutama warga dan Karang Taruna RW 06 Desa Panyadap, agar mereka dapat berkontribusi dalam menjaga kebersihan lingkungan serta mengelola limbah kertas melalui daur ulang. Kegiatan ini berhasil mencapai tujuan yang telah direncanakan. Beberapa hasil yang diperoleh antara lain; untuk meningkatkan Pemahaman peserta mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya pengelolaan sampah dan dampak positif dari daur ulang, khususnya daur ulang kertas, Antusiasme Peserta Warga RW 06, khususnya anggota Karang Taruna, sangat antusias dalam mengikuti sosialisasi dan praktik daur ulang kertas. Beberapa peserta menyampaikan bahwa mereka akan menerapkan teknik daur ulang ini di rumah masing-masing. Produk Daur Ulang: Hasil dari praktik daur ulang kertas cukup memuaskan, di mana peserta berhasil membuat kertas daur ulang dan beberapa produk kreatif dari kertas bekas. Dukungan Komunitas: Dukungan penuh dari Ketua RW 06 dan warga setempat sangat membantu dalam kelancaran kegiatan ini. Mereka mengungkapkan keinginan untuk mengadakan kegiatan serupa secara berkala.

Kegiatan ini dinilai berhasil karena berhasil melibatkan partisipasi aktif warga dan menghasilkan pemahaman yang lebih baik mengenai pengelolaan sampah dan daur ulang kertas. Kegiatan ini mendapat apresiasi yang tinggi dari warga, terutama pada sesi praktik daur ulang. Disarankan agar kegiatan seperti ini dilakukan secara rutin untuk memperluas dampak positif bagi masyarakat, khususnya terkait edukasi lingkungan. Disarankan juga untuk membentuk kelompok kerja atau komunitas kecil di RW 06 yang secara khusus menangani daur ulang kertas dan jenis sampah lainnya, sehingga program ini dapat terus berjalan secara berkelanjutan.

4. Go Green

Kegiatan penanaman pohon (Go Green) ini akan dilaksanakan disekitar Desa Panyadap terutama di lingkungan RW 06 Kampung Namicalung agar para warga dapat berperan aktif dalam pelestarian lingkungan. Kegiatan ini berhasil mencapai tujuan yang telah direncanakan. Beberapa hasil yang diperoleh antara lain; untuk peningkatan Pemahaman Warga RW 06 mampu membedakan jenis-jenis tumbuhan dan fungsi tumbuhan tersebut dan juga paham tentang urgensi dari kegiatan penghijauan desa. Dukungan Komunitas: Karang taruna RW 06 berhasil menggerakkan warga untuk ikut serta kegiatan penanaman bibit pohon dan mampu untuk berkomitmen untuk senantiasa melestarikan lingkungan, Lingkungan hijau kegiatan

Go Green berhasil meningkatkan kesadaran terhadap penghijauan lingkungan, dampaknya jalan sekitar RW 06 terlihat lebih hijau dari sebelumnya.

Lingkungan hijau kegiatan Go Green berhasil meningkatkan kesadaran terhadap penghijauan lingkungan, dampaknya jalan sekitar RW 06 terlihat lebih hijau dari sebelumnya. Kegiatan ini dinilai berhasil dalam menarik antusiasme Masyarakat terkait kesadaran akan lingkungan namun konsep program berkelanjutan dinilai belum maksimal, mencakup jadwal penyiraman pohon, pemberian pupuk, dll menjadi evaluasi utama kelompok KKN kami. Rekomendasi dari kegiatan ini adalah pelaksanaan dimusim yang produktif terutama musim hujan, lalu peralatan yang lebih baik daripada sebelumnya.

E. PENUTUP

Laporan Penulis serta Dokumentasi Kuliah Kerja Nyata Penulis Yang ditugaskan mengabdikan Di dusun 3 Kampung Namicalung Desa Panyadap RW 06 dimana Program KKN dengan judul Harmonisasi Kegiatan KKN dengan Masyarakat Panyadap: Implementasi Kepedulian terhadap Lingkungan, Kreativitas Seni, dan Perayaan Hari Kemerdekaan berhasil dilaksanakan dengan baik. Kegiatan ini tidak hanya melibatkan mahasiswa, tetapi juga memberikan dampak positif bagi masyarakat Panyadap dalam beberapa aspek, yaitu:

Menciptakan kepedulian terhadap lingkungan dengan pengelolaan limbah sampah kertas yang diinisiasi oleh mahasiswa mendapat sambutan positif dari masyarakat. Adanya kegiatan penanaman bibit pohon dengan tema Go-Green yang dilakukan bersama warga RW 06 serta edukasi tentang pentingnya penanaman pohon sebagai penghasil oksigen bagi lingkungan sekitar dengan memperhatikan aspek kebersihan lingkungan berhasil meningkatkan kesadaran warga tentang pengelolaan sampah yang lebih baik. Warga juga didorong untuk mulai menerapkan praktik daur ulang sederhana.

Kegiatan Program Kelas seni Budaya yang diadakan selama KKN di wilayah RW 06, seperti pelatihan kesenian lokal dan pertunjukan seni, berhasil memupuk kreativitas masyarakat, terutama generasi muda. Program ini membantu melestarikan budaya lokal sekaligus memberikan wadah bagi masyarakat untuk mengekspresikan diri melalui seni. Pertunjukan seni yang digelar selama perayaan Hari Kemerdekaan juga menjadi salah satu puncak acara yang melibatkan seluruh elemen masyarakat.

Perayaan Hari Kemerdekaan yang diorganisir bersama antara mahasiswa KKN dan masyarakat berlangsung meriah dan penuh makna. Kegiatan lomba-lomba tradisional dan upacara kemerdekaan mempererat rasa kebersamaan serta semangat gotong royong di antara warga Desa Panyadap. Partisipasi masyarakat dalam

perayaan ini menunjukkan antusiasme yang tinggi dan semangat nasionalisme yang kuat.

Maka secara keseluruhan, program KKN ini berhasil mengharmonisasikan hubungan antara mahasiswa dan masyarakat melalui kegiatan yang bermanfaat dan berkelanjutan. Program kepedulian lingkungan, pelestarian seni, dan perayaan kemerdekaan memberikan dampak positif yang signifikan dan diharapkan akan terus berkembang serta diteruskan oleh masyarakat Panyadap di masa mendatang. Mahasiswa juga mendapatkan pengalaman berharga dalam berinteraksi dengan masyarakat dan memahami permasalahan sosial secara langsung.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan KKN SISDAMAS Moderasi Beragama ini dengan baik. Dalam proses penyusunan laporan ini, penulis menyadari bahwa pencapaian ini tidak lepas dari bantuan, doa, dorongan, dan dukungan yang tak ternilai dari berbagai pihak. Pertama-tama, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Allah SWT atas segala nikmat dan karunia-Nya yang tiada tara. Kami ingin menyampaikan apresiasi yang mendalam kepada:

1. Prof. Dr. H. Rosihon Anwar, M.Ag., CHS., MCE. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung.
2. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) yang telah memberikan arahan dan panduan KKN Reguler SISDAMAS 2024.
3. Ibu Lena Ishelmiani Ziaharah, SH., MH. Selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan kritik konstruktif yang telah diberikan selama pelaksanaan program ini.
4. Masyarakat Setempat: Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh anggota masyarakat yang telah menyambut kami dengan hangat dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan KKN.
5. Teman-teman Sesama Peserta KKN: Terima kasih atas kerjasama dan kekompakan yang telah ditunjukkan selama masa KKN. Semangat dan kerja keras kita bersama telah menjadikan pengalaman ini lebih berarti dan penuh makna.

G. DAFTAR PUSTAKA

- Rusyana, Yus. (2000). Tujuan Pendidikan Seni. Gelar: Jurnal Ilmu dan Seni STSI Surakarta: STSI Press
- Depdikbud. (1999). Konsep Pendidikan Kesenian Panduan Teknis Sebagai Pelengkap Penatara Pendidikan Kesenian Bagi Guru Taman Kanak-kanak dan Guru SD di DKI Jakarta. Jakarta: Depdikbud. Hlm 180
- Kraus, Richard. (1969). History of The Dance In Art And Education. New Jersey: Prentice Hall inc. Englewood Cliffs. Hlm 271-274.
- Kusumastuti, Eny. "Penerapan model pembelajaran seni tari terpadu pada siswa sekolah dasar." *Mimbar Sekolah Dasar* 1, no. 1 (2014): 7-16. <https://doi.org/10.53400/mimbar-sd.v1i1.858>
- Damri, S. M., and Mira Rosmala. "5000 PENANAMAN 5000 POHON DI DESA WISATA GEMA KAMPAR KIRI HULU IKUT SERTA MENSUKSESKAN PROGRAM GO GREEN DUNIA." *Jurnal Pengabdian Ibnu Sina* 3, no. 2 (2024): 126-131. <https://doi.org/10.36352/j-pis.v3i2.815>